

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Mendapat gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut merupakan tujuan dari penelitian.⁴⁷ Metode penelitian dikenal ada dua macam pendekatan penelitian yaitu pendekatan penelitian kuantitatif dan pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara lebih detail tentang penerapan media menara susun dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang objektif dan representatif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mendalami hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan membentuk bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dengan

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.5

memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan seperti metode kualitatif akan lebih sesuai apabila dihadapkan dengan kenyataan jamak, melalui metode ini disajikan secara langsung ketika hubungan antara peneliti dan informan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dimana Pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti dan data yang akan dihasilkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses serta makna dari fenomena itu.⁴⁹

Pada rancangan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan media menara susun dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung ini dengan pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan diperkuat dengan adanya dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pendidik yang bertugas mengajar di dalam kelas, kemudian juga dengan kepala PAUD An Nida guna melaksanakan pengambilan data.

⁴⁸ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 4

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 7

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi suatu fenomena. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting untuk terjun langsung ke lapangan dalam melakukan penelitian karena peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Peneliti terlibat dalam penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara tentang kegiatan penerapan media menara susun dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di PAUD An Nida. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat penuh. Sesekali peneliti sebagai partisipan dalam mengikuti kegiatan yang berlangsung guna pengambilan data. Namun peneliti tidak memberikan arahan atau masukan apapun pada guru yang bersangkutan, ataupun anak PAUD sendiri yang menjadi objeknya.

Hal tersebut dimaksudkan agar hasil penelitian yang didapat benar-benar akurat sesuai yang ada di lokasi penelitian. Kegiatan keseharian yang dilakukan oleh guru akan terlihat bagaimana sebenarnya tantangan yang dihadapi mereka mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan media menara susun dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam

memahami kasus yang diteliti. Sehingga keterlibatan peneliti secara langsung serta aktif dengan informan ataupun dengan sumber data lainnya dalam penelitian ini mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai penerapan media menara susun dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun ini dilakukan di PAUD An Nida Wateskroyo Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Lokasi PAUD an nida Wateskroyo berada di gang masuk desa dan berdampingan dengan rumah warga.

Hal-hal yang mendorong kehadiran peneliti dilokasi penelitian ini adalah karena PAUD An Nida merupakan salah satu PAUD yang menggunakan media menara susun dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak, selain itu banyaknya problem yang bermunculan di PAUD An Nida khususnya permasalahan yang berhubungan dengan pengenalan huruf hijaiyah. Peneliti menemukan beberapa anak yang masih mengalami kesulitan pada saat menebak beberapa huruf hijaiyah yang ditunjuk guru. Sehingga peneliti memfokuskan penelitian ini dengan permasalahan yang berhubungan dengan problematika yang dihadapi PAUD An Nida Wateskroyo dalam mengenalkan huruf hijaiyah dan tindakan yang ditempuh untuk pengatasi problematika dan kendala-kendala yang dihadapi dan lokasi penelitian ini sesuai dengan judul yang peneliti tulis dan layak untuk dijadikan tempat penelitian.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh.⁵⁰ Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data merupakan “*raison d’entre*” seluruh proses pencatatan.⁵¹ Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁵² Sumber data itu menunjukkan asal informasi.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data-data yang langsung diterima dari sumber utama, dalam hal ini adalah semua pihak yang terkait dengan obyek yang dijadikan penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di PAUD An Nida.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperlukan guna melengkapi data primer. Dalam hal ini meliputi literatur-literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian. Disamping itu

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta 2002) hlm. 129

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hal.79

⁵² Lexy J.Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 157

data-data sekunder ini juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di PAUD An Nida, data ini juga sangat diperlukan oleh penulis, karena berguna untuk mengkaji Penerapan Media Menara Susun dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak usia 4-5 Tahun. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari lapangan. Seseorang dapat mencari data dalam suatu kegiatan penelitian, tetapi tidak semua orang mampu memilih data yang relevan dengan topik penelitian, melakukan pembahasan, melakukan analisis yang akhirnya mampu membuat kesimpulan yang berkaitan dengan hipotesis.⁵³ Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut :

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁴ Teknik pengumpulan data dengan observasi apabila digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gerak-gerak alam, dan biasanya responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode ini

⁵³ Sukandarumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Gadjah Mada Universitas Press,2012), hal.69

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Andi offset, 1993) hlm. 136

digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar-mengajar, kegiatan siswa, dan yang paling pokok adalah kegiatan pengajaran pengenalan huruf hijaiyah yang berlangsung di PAUD An Nida.

Dengan hasil yang diperoleh dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang penggunaan menara susun dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak, dan juga kinerja yang ditunjukkan oleh para guru. serta dapat menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh para siswa dan guru di PAUD An nida.

2) Metode Wawancara

Dalam melakukan penelitian, interview bukan alat yang terpisah atau khusus, melainkan merupakan suplemen bagi metode dan teknik lainnya. Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara penelitian dengan responden untuk memperoleh informasi tertentu. Penelitian berfungsi sebagai instrument untuk menggali informasi dari responden.⁵⁵

Wawancara salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dapat dikatakan wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data)

⁵⁵ Neni Hasnunidah, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta:Media Akademi,2017), hal.100

kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape recorder).⁵⁶

Dengan menggunakan metode wawancara (interview) ini peneliti diharapkan mampu menjadi informan untuk melakukan wawancara adalah beberapa pihak yang dianggap relevan yang sesuai dan dapat memberikan informasi terkait fokus penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁷

Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara rutin agar bisa menemukan data-data yang baru dan berakhir jika sudah memenuhi yang di butuhkan peneliti. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan valid dan reliabel.

⁵⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011), hal.67

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2011) hlm.240

Metode ini digunakan sebagai salah satu cara penggalian data penelitian untuk menelaah arsip-arsip yang disimpan di PAUD. Beserta foto yang berkaitan dengan penelitian.

Dengan demikian teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan wawancara kepada kepala PAUD beserta guru dan juga pihak yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, juga dokumentasi untuk menelaah arsip-arsip yang disimpan di PAUD tersebut seperti mengenai profil sekolah, keadaan siswa, guru, beserta foto-foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa diserahkan dan akhirnya bisa di fahami dengan mudah.⁵⁸

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 209

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pengurangan data. Arti yang lebih luas reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan data terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

b. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah dipahami serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan

dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.⁵⁹

Kesimpulannya analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa gambar bukan angka dan kata-kata. Hasil laporan penelitian yang berupa kutipan-kutipan data berasal dari observasi, naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen penting lainnya. Sudah dijelaskan bahwa masalah dan konteks masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian di setiap temuan harus dicek keabsahan supaya bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan pendalaman pada saat pengambilan data dengan wawancara dan observasi serta dokumentasi yang telah dikumpulkan berupa dokumen-dokumen pendukung serta kegiatan anak yang berkaitan dengan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah.

Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya data tersebut masih perlu diolah atau di analisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggung jawabkan.

⁵⁹ Danu Eko Agustina, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 64-68

Setelah data diperoleh, hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapatkan.⁶⁰

Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁶¹ Berikut ini beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menentukan keabsahan data yakni sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Berbagai aktifitas yang ditempuh untuk meningkatkan kepercayaan terhadap penemuan yang dicapai sering disebut sebagai kredibilitas. Kredibilitas hasil penelitian ini dicapai melalui upaya peneliti dalam mengklasifikasikan hasil temuan dari berbagai informan. Kredibilitas ini ditempuh untuk membuktikan informasi yang akurat tentang Penerapan Media Menara Susun dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung. Untuk bisa mencapai kredibilitas data hasil penelitian dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

- a. Triangulasi

⁶⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 214

⁶¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*,(Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 93

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas memiliki makna yaitu pengecekan data dari berbagai sumber. Pemeriksaan keabsahan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dengan tujuan pengecekan atau pembandingan data yang diperoleh.⁶² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang digunakan meliputi; Ibu Lia (guru kelas) dan dokumen-dokumen terkait pembelajaran atau kegiatan di PAUD An Nida. Langkah selanjutnya adalah mengelompokkan pandangan yang sama dan yang berbeda sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dari sumber-sumber tersebut.

b. Diskusi dengan Teman Sejawat

Cara ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti dapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat untuk membahas dan meminta masukan yang sesuai mengenai penelitian ini.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 55

2. Keteralihan (*transferability*)

Transferability adalah cara membangun keteralihan untuk memberi nilai tentang keabsahan data peneliti dalam penelitian kualitatif. Untuk mencapai transferability, peneliti kemudian menguraikan secara lebih rinci hasil temuan yang didapatkan, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil apa saja yang ditemukan sehingga akan lebih mudah dipahami oleh orang lain.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Dependability merupakan hasil yang diperoleh mencerminkan kemantapan dan konsistensi keseluruhan proses penelitian, baik dari kegiatan pengumpulan data maupun dalam proses melaporkan hasil penelitian. Cara yang tepat untuk memperoleh nilai *dependability* adalah dengan melakukan *audit dependability*. Proses audit ini dapat dilakukan oleh auditor, dalam teknik ini peneliti meminta beberapa nasehat atau pendapat untuk mereview dan mengkritisi hasil penelitian ini.

4. Kepastian (*confirmability*)

Menurut Scriven yang dikutip Lexy J. Maleong bahwa jika sesuatu itu objektif, berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai peran kesungguhan belajar, motivasi pendidik serta dukungan

spiritual orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik dan berbagai aspek yang melingkupinya untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran kepala PAUD An Nida melalui surat izin penelitian yang diberikan dari IAIN kepada PAUD An Nida serta bukti berupa dokumentasi hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan penelitian, seorang peneliti tidak serta-merta langsung terjun ke lapangan untuk melakukan penelitiannya. Akan tetapi peneliti perlu melewati beberapa tahap agar peneliti bisa fokus dan terarah sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut tahapan-tahapan peneliti yang dilakukan dalam menyusun skripsi, diantaranya adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini dilakukan sebelum penulis terjun langsung untuk melaksanakan penelitian tersebut. Tahap pra lapangan ini bertujuan agar penulis bisa menyusun rancangan penelitian, pertimbangan masalah penelitian, lokasi penelitian, dan pengurus perizinan penelitian. Sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar ketika proses kegiatan penelitian dilaksanakan. Tahap pra lapangan yang dilakukan adalah:

a. Menyusun rancangan penelitian

- b. Memilih lokasi penelitian lapangan, peneliti memilih penelitian di PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung.
- c. Mengurus perizinan, meminta surat penelitian yang diminta dari pihak kampus IAIN Tulungagung dan ditunjukkan kepada Kepala Sekolah PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan inti dalam penelitian. Pada tahap pekerjaan lapangan penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta dari responden. Pada tahap ini data diperoleh melalui wawancara dengan responden dan mendokumentasikan kegiatan selama penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh pada tahap pekerjaan lapangan adalah:

- a. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah, peneliti mengadakan observasi langsung ke PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung untuk mengamati berbagai kegiatan belajar mengajar yang terdapat disekolah dan mengamati pelaksanaan pembelajaran penerapan media menara susun dalam mengenalkan huruf hijaiyah.
- b. Melakukan kegiatan Tanya jawab (wawancara) kepada responden dengan pedoman wawancara yang sebelumnya sudah dibuat.
- c. Mendokumentasikan kegiatan yang terdapat dilapangan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah mengumpulkan data di lapangan dan dirasa cukup. Selanjutnya peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan teknik yang telah dijelaskan. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang kurang penting dan yang dipelajari, membuat kesimpulan dan diceritakan kepada orang lain. Tahap analisis data diperoleh dilapangan dan dianalisis untuk mencari keabsahan data dan kebenaran yang berguna untuk menjawab berbagai permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penulisan laporan penelitian disesuaikan dengan pedoman penyusunan skripsi program strata satu yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, kampus IAIN Tulungagung.